

# Tantangan Pendidikan di Era Artificial Intelligence dalam Menyiapkan Generasi Alfa

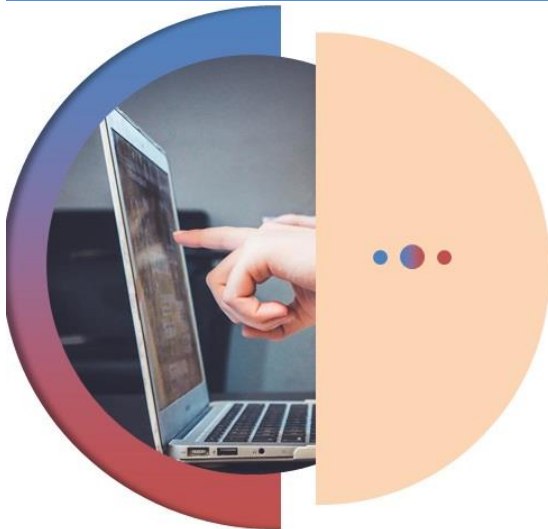
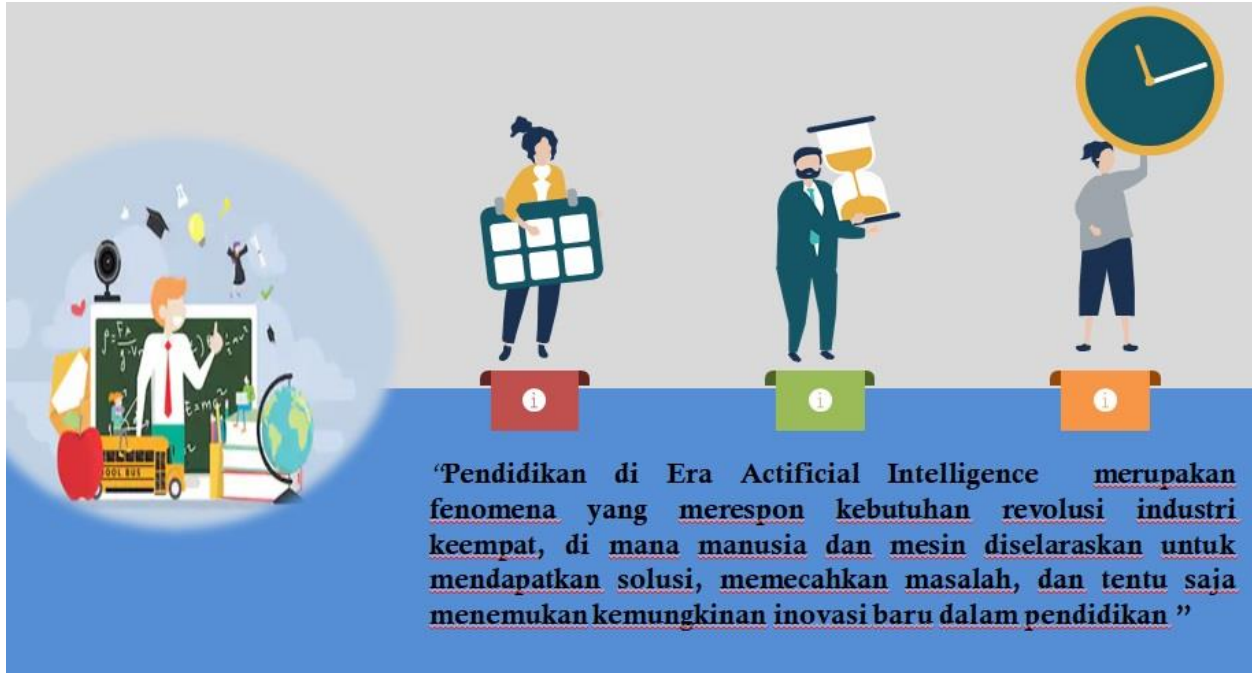
Dr. Fahrurrozi, M.Pd.



## SIAPA GENERASI ALFA ?

### DARI GENERASI KE GENERASI

Rayuan Gombal 	<b>Generasi Baby Boomer</b> 1946-1964	Berjiwa petualang, optimistik, berorientasi kerja, anti pemerintah
Kopi Darat 	<b>Generasi X</b> 1965-1976	Individualis, luwes, skeptis terhadap wewenang, harapan tinggi terhadap pekerjaan
CLBK 	<b>Generasi Milenial</b> 1977-1995	PD, berorientasi terhadap kesuksesan, toleran, kompetitif, haus perhatian
Lit AF 	<b>Generasi Z</b> 1996-2010	Menghargai keberagaman, menghendaki perubahan sosial, suka berbagi, berorientasi target
Tayo 	<b>Generasi Alpha</b> 2010-sekarang	Belum terdeteksi



### **Tantangan Pendidikan di Era Actificial Intelligence**

---

Dalam dunia pendidikan di era saat ini di butuhkan Actificial Intelligence yaitu kecerdasan buatan dimana proses kegiatan pembelajaran di dukung dengan teknologi digital

Peran teknologi dalam pendidikan di karenakan lulusan di abad 21 ini dunia pekerjaan tidak terlepas dari Actificial Intelligence dimana tenaga manusia digantikan oleh robot / teknologi

## Contoh Tenaga kerja di era Artificial Intelligence yang di gantikan oleh robot

GTO Dedicated E-TOLL



E-toll : dahulunya yang bekerja di tol adalah tenaga manusia sekarang di ganti dengan robot



Ojek Online : dimana saat ini memesan ojek cukup dengan aplikasi



Pekerjaan yang memerlukan teknologi seperti komputer, dan digital lainnya

*Sebagian besar perusahaan menggunakan teknologi untuk menjual produk mereka secara online..” – The Economist, 2017*

*Indonesia perlu meningkatkan kualitas keterampilan tenaga kerja dengan teknologi digital (Parry, ILO, 2017)*

*>55 % organisasi menyatakan bahwa digital talent gap semakin lebar (LinkedIn, 2017)*

## Cara Menghadapi Tantangan Pendidikan di Era Artificial Intelligence dalam Menyiapkan Generasi Alfa



## Perlunya Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan

Relevansi pendidikan dan pekerjaan, perlu disesuaikan dengan perkembangan era dan IPTEK dengan tetap memberikan perhatian kepada aspek humanities



## Perlunya Literasi baru Menghadapi era Artificial Intelligence

Agar lulusan bisa kompetitif, kurikulum perlu orientasi baru, sebab adanya Era **Artificial Intelligence**, tidak hanya cukup Literasi Lama (**membaca, menulis, & matematika**) sebagai modal dasar untuk berkiprah di masyarakat.



### **Literasi Data**

Kemampuan untuk membaca, analisis, dan menggunakan informasi (Big Data) di dunia digital.



### **Literasi Teknologi**

Memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (Coding, Artificial Intelligence, & Engineering Principles)



### **Literasi Manusia**




Humanities, Komunikasi, & Desain.

## Perlunya Keterampilan yang dimiliki Oleh Generasi Alfa Menghadapi era Actificial Intelligence



## Perlunya E-Learning untuk menghadapi Tantangan Pendidikan di Era Actificial Intelligence dalam Menyiapkan Generasi Alfa



-  Digital Mobile
-  SPADA (Pembelajaran Daring)
-  Google Classroom



Digital Mobile



Google Classroom



SPADA (Pembelajaran Daring)

**Perlunya Belajar Sepanjang Hayat Untuk Menghadapi Tantangan Pendidikan di Era Artificial Intelligence dalam Menyiapkan Generasi Alfa**



Belajar Sepanjang Hayat

Belajar sepanjang hayat perlu difasilitasi oleh universitas (karena pendidikan tidak berhenti setelah memperoleh ijazah). ”

Tidak sedikit perguruan tinggi di negara maju yang memfasilitasi *life-long learning* (sudah dianggap hal yang amat penting, USA: 12,8 juta mahasiswa/tahun) dengan **suatu unit khusus**, disediakan untuk pembelajar lanjut yang ingin memperoleh pengetahuan/ keterampilan atau kompetensi baru yang sesuai dengan perubahan teknologi/pekerjaan.

**Lifelong learning is becoming an economic imperative (Economist, 2017)**





THANK YOU